BAB I
PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki sejarah yang panjang. Mulai dari era kerajaan, penjajahan sampai kemerdekaan. Tentunya tak mudah untuk mencapai kemerdekaan, perjuangan yang kuatlah yang membawa bangsa ini mewujudkan cita-citanya. Peran serta seluruh rakyat Indonesia tak lepas dalam memperjuangkan dan memperoleh kemerdekaan.

Pada saat sekarang ini, ketika globalisasi dan berkembangnya teknologi informasi telah mengakibatkan pudarnya rasa kebangsaan. Sangat menyedihkan melihat semangat Nasionalisme masyarakat Indonesia sekarang ini, jiwa masyarakat Indonesia telah terkontaminasi oleh budaya dari luar. Rasa kebangsaan dapat tumbuh dalam diri seseorang, salah satunya dengan mempelajari sejarah nasional.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Drs. H. Rahmat Sutasman (2007). Disimpulkan bahwa dari rata-rata 85 siswa di sekolah, hanya sejumlah 35 anak yang memiliki minat belajar sejarah yang tinggi, dan mayoritas siswa lainnya memiliki minat belajar sejarah yang rendah dan sisanya tidak memiliki minat belajar sejarah sama sekali. Ini sangat memprihatinkan mengingat sejarah terciptanya Indonesia diisi oleh peristiwa-peristiwa yang sangat menarik untuk diceritakan. Dari penelitian yang sama juga dapat disimpulkan bahwa siswa dengan minat belajar yang tinggi memiliki rasa kebangsaan yang lebih tinggi daripada mereka yang tidak menyenangi sejarah.

Minat sejarah yang kurang dari siswa sekolah ini disebabkan oleh beberapa faktor. Diantaranya, buku-buku sejarah hanya berisi tanggal-tanggal dengan catatan kejadian pada tanggal tersebut. Nama-nama pahlawan nasional dicantumkan namun tidak menceritakan kisah perjuangan mereka melawan penjajah dan peran mereka dalam kemerdekaan bangsa ini. Sehingga membuat siswa merasa bosan untuk mengetahui lebih lanjut sejarah pahlawan. Sebelum mengajarkan sejarah

yang lebih komplex, sebaiknya semenjak dini anak dikenalkan dengan sejarah yang lebih sederhana melalui media yang menarik untuk menumbuhkan rasa kecintaan anak terhadap sejarah nasional.

Kebanyakan media informasi untuk anak-anak hanya mengangkat tema cerita dongeng, cerita fiksi, cerita para nabi, yang tentunya banyak mengandung nilai pesan moral didalam ceritanya, yang bisa dijadikan pelajaran bagi anak, akan tetapi media informasi untuk anak-anak mengenai tokoh pahlawan nasional sangatlah sedikit, padahal dengan mempelajari teladan dari tokoh pahlawan nasional, selain bisa menanamkan nilai-nilai yang baik pada anak, menambah wawasan, menghargai jasa pahlawan, dengan mempelajari sejarah pahlawan nasional dapat menumbuhkan minat anak mempelajari sejarah.

Mengenalkan tokoh pahlawan nasional yang bisa dijadikan teladan kepada anak semenjak dini merupakan salah satu cara menumbuhkan rasa kebangsaan pada anak. Definisi teladan adalah sesuatu yang patut ditiru atau baik untuk dicontoh bisa berupa perbuatan, kelakuan atau sifat. Salah satu tokoh pahlawan nasional dari Indonesia yang dapat dijadikan figur teladan adalah Mohammad Hatta.

Mohammad Hatta merupakan salah satu pahlawan nasional yang berpengaruh dalam kemerdekaan Indonesia dengan gelar pahlawan proklamator RI. Mohammad Hatta adalah tokoh intelektual, penulis dan proklamator dalam memperjuangkan kemerdekaan bangsa Indonesia. Banyak nilai-nilai yang bisa dijadikan tauladan dari kisah hidupnya. Perjuangan Hatta yang menggunakan pemikiran-pemikiran yang cerdas memiliki kesamaan dengan perjuang bangsa Indonesia saat sekarang ini.

Dengan mengenalkan sejarah nasional kepada anak semenjak dini diharapkan kelah anak akan memiliki minat mempelajari sejarah, dan menjadi pemimpin yang memiliki rasa kebangsaan yang tinggi.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dapat diuraikan sebagai berikut :

- Kurangnya media informasi cerita bergambar untuk anak-anak yang bertemakan pahlawan nasional (Khusunya Mohammad Hatta)
- Rendahnya minat siswa mempelajari sejarah

I.3 Rumusan Masalah

Dari hasil pemaparan diatas, disimpulkan bahwa kurangnya media informasi berupa cerita bergambar untuk anak-anak yang bertemakan pahlawan nasional khususnya Mohammad Hatta, maka dari itu " Bagaimana merancang sebuah media informasi yang menarik untuk menumbuhkan minat anak mempelajari sejarah, melalui teladan dari Mohammad Hatta"

I.4 Batasan Masalah

Dari rumusan masalah diatas maka batasan masalah hanya dibatasi pada pengertian sejarah, manfaat sejarah, cerita dari riwayat Mohammad Hatta yang bisa dijadikan teladan.

I.5 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah supaya menumbuhkan rasa kecintaan anak terhadap sejarah pahlawan nasional yaitu Mohammad Hatta dan meneladaninya dalam rangka menamkan rasa kebangsaan pada anak.